

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk Cabang Surapati Core mengenai pengaruh pengawasan kredit terhadap efektivitas pengembalian kredit, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengawasan kredit yang dilaksanakan di PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk Cabang Surapati Core sudah sangat memadai. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis terhadap pengawasan kredit yang memiliki nilai sebesar 87,54 %, nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria “sangat memadai” dengan nilai 81 % – 100 % yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut adalah gambaran umum tentang pengawasan kredit yang dilaksanakan di PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk Cabang Surapati Core:
  - a. Adanya pengawasan preventif yang dimaksudkan untuk mencegah terjadinya masalah dalam perkreditan yang dapat dilakukan dengan penerapan prinsip kehati-hatian pada setiap tahapan proses pemberian kredit sejak permohonan sampai dengan proses pencairan kredit.
  - b. Adanya pengawasan represif yang dimaksudkan untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam bidang perkreditan yang dilakukan dengan berbagai macam cara setelah kredit direalisasikan dan digunakan debitur sampai dengan kredit lunas.
2. Pengembalian kredit di PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk Cabang Surapati Core sudah sangat efektif, yang ditandai dengan hasil analisis

efektivitas pengembalian kredit yang memiliki nilai sebesar 88 %, nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria “sangat efektif” dengan nilai 81 % – 100 % yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas pengembalian kredit ini dicapai melalui tercapainya ketepatan waktu dan ketepatan jumlah pengembalian kredit (angsuran pokok dan bunga).

3. Pengawasan kredit memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengembalian kredit sebesar 38,39 %, sedangkan sisanya sebesar 61,61 % merupakan faktor lain yang berpengaruh yang tidak penulis teliti, diantaranya yaitu:
  - a. Kebijakan perkreditan yang ekspansif
  - b. Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur perkreditan
  - c. Lemahnya sistem administrasi
  - d. Lemahnya sistem informasi kredit
  - e. Itikad kurang baik dari pihak bank
  - f. Adanya gangguan terhadap kesinambungan penghasilan debitur
  - g. Adanya gangguan terhadap diri pribadi debitur, misalnya kecelakaan, sakit, kematian, dan lain-lain
  - h. Likuiditas keuangan debitur yang bersangkutan mengalami penurunan
  - i. Kegagalan usaha debitur
  - j. Menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit
  - k. Pemanfaatan iklim persaingan dunia perbankan yang tidak sehat, oleh debitur yang tidak bertanggung jawab
  - l. Musibah yang menimpa perusahaan debitur

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data serta memberikan kesimpulan atas hasilnya, penulis akan mencoba mengajukan saran-saran seandainya dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih ada.

### 1. Untuk Perusahaan

- a. Karena disini pengaruh pengawasan kredit hanya sebesar 38,39 % saja, hendaknya dapat ditingkatkan guna meningkatkan efektivitas pengembalian kredit sehingga dapat menekan dan mengurangi jumlah kredit bermasalah.
- b. Sebaiknya perusahaan melakukan serangkaian evaluasi terhadap segala faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pengembalian kredit, baik dari pihak intern bank, ekstern bank, maupun dari pihak debitur.
  - Faktor intern Bank, yaitu :
    - Kebijakan perkreditan yang ekspansif
    - Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur perkreditan
    - Lemahnya sistem administrasi kredit
    - Lemahnya sistem informasi kredit
    - Itikad kurang baik dari pihak bank
  - Faktor Ekstern Bank, yaitu :
    - Kegagalan usaha debitur
    - Menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit

- Pemanfaatan iklim persaingan dunia perbankan yang tidak sehat, oleh debitur yang tidak bertanggung jawab
- Musibah yang menimpa perusahaan debitur

■ Faktor Debitur, yaitu :

- Adanya gangguan terhadap kesinambungan penghasilan debitur
- Adanya gangguan terhadap diri pribadi debitur, misalnya kecelakaan, sakit, kematian, dan lain-lain
- Likuiditas keuangan debitur yang bersangkutan mengalami penurunan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Hendaknya melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pengembalian kredit seperti yang telah disebutkan di atas.
- b. Hendaknya melakukan spesifikasi dalam penentuan jenis kredit yang dijadikan objek penelitian, maksudnya bahwa jika dalam penelitian ini pengawasan kredit dan efektivitas pengembalian kredit ini mencakup keseluruhan jenis fasilitas kredit (KUPEG, KUPEN, Komersil, dan lain-lain). Maka peneliti selanjutnya dapat meneliti pengawasan kredit dan efektivitas pengembalian kredit pada tiap-tiap jenis fasilitas kredit.